

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada setiap peneliti dalam menjalankan penelitiannya.

Menurut Fachruddin (2009:213) Desain Penelitian merupakan “kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan” .

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bersifat kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dengan melihat data laporan pada badan pusat statistik pada periode 2015-2019

#### **B. Tahapan Penelitian**

Kasiram (2008:149) Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui” .

##### **1. Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2017:81) Teknik Sampling adalah “teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari badan pusat statistik pada triwulan I-IV 2019-2020. Data yang diambil berupa data:

- a. Ekspor provinsi lampung Triwulan I-IV 2019-2020.
- b. Impor provinsi lampung Triwulan I-IV 2019-2020.
- c. Indeks harga konsumen (IHK) provinsi lampung Triwulan I-IV 2019-2020.
- d. Produk domestik regional bruto (PDRB) provinsi lampung Triwulan I-IV 2019-2020.

## 2. Tahapan

- a. Menentukan sampel penelitian, mengetahui apakah terdapat sebuah pengaruh dalam kegiatan ekspor-impor dan indeks harga konsumen (IHK) terhadap produk domestik regional bruto (PDRB).
- b. Menentukan waktu penelitian, pengamatan sebuah peristiwa menggunakan periode penelitian dalam 2 tahun, yaitu dalam triwulan I-IV 2019-2020.
- c. Mencatat perkembangan ekspor-impor, indeks harga konsumen dan produk domestik regional bruto pada triwulan I-IV 2019-2020.
- d. Melakukan uji normalitas data sampel penelitian selama periode penelitian.
- e. Menghitung ekspor selama periode penelitian.
- f. Menghitung impor selama periode penelitian.
- g. Menghitung indeks harga konsumen selama periode penelitian.
- h. Menghitung produk domestik regional bruto pada periode pengamatan.

## C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38), Operasional Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu:

### 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2011:61).

Variabel bebas untuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Ekspor (X1)

Yaitu variabel nilai ekspor barang dan jasa yang dikirim ke luar negeri. Ekspor ini diperoleh dari situs badan pusat statistik (BPS) provinsi Lampung (<http://bps.prov.lampung>) selama periode 2019-2020 Triwulan I-IV yang dinyatakan dalam US Dolar (\$).

#### b. Impor (X2)

Yaitu variabel nilai impor barang dan jasa yang diperoleh dari situs badan pusat statistik provinsi Lampung (<http://bps.prov.lampung>) selama periode 2019-2020 Triwulan I-IV yang dinyatakan dalam US Dolar (\$).

c. Indeks harga konsumen (IHK)

Yaitu variabel nilai indeks harga konsumen (IHK) barang dan jasa yang biasanya dikonsumsi oleh rumah tangga yang diperoleh dari situs badan pusat statistik provinsi lampung (<http://bps.prov.lampung>) selama periode 2019-2020 Triwulan I-IV.

## 2. Operasional variabel

**Tabel 4. Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Produk domestik regional bruto (PDRB)	Jumlah pertumbuhan nilai produk domestik regional bruto (PDRB) dalam periode tertentu.	Rasio
No	Variabel	Indikator	Skala
1	Ekspor	Jumlah pertumbuhan nilai ekspor dalam periode tertentu	Rasio
2	Impor	Jumlah pertumbuhan nilai impor dalam periode tertentu	Rasio
3	Indeks harga konsumen (IHK)	Jumlah nilai tambah pergerakan indeks harga konsumen	Rasio

(Dian, 2021)

## 3. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:61).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produk domestik regional bruto (PDRB)

Produk domestik regional bruto adalah ukuran pendapatan riil yang diartikan sebagai barang dan jasa yang diproduksi didalam daerah tertentu dalam periode satu tahun tertentu.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini peneliti mencari data menggunakan data sekunder. Karena data sekunder ini secara tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data-data teori yang didapatkan oleh peneliti berupa literature buku, artikel, jurnal, serta hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan 2 cara, sebagai berikut :

## 1. Studi Pustaka

Studi pustaka teknik pengumpulan data diperoleh dari sumber literatur buku, jurnal terdahulu, skripsi, artikel-artikel, internet serta sumber-sumber lainnya yang kemudian diolah untuk mendukung dan terkait dengan topik pembahasan dalam penelitian.

## 2. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan studi dokumentasi atau dengan cara menelusuri yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder. Data yang digunakan merupakan data yang dapat diperoleh dari badan pusat statistik lampung dan dapat diakses melalui wab resmi badan pusat statistik.

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

### 1. Pengujian hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ) analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Permasalahan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e \quad \dots(1)$$

(Sumber: J. Supriyanto, 2009: 239)

Keterangan :

$Y$  = Variabel dependen yang diprediksikan (penguatan pasar)

$X_1$  = Variabel independen (responsivitas)

$X_2$  = Variabel independen (responsivitas)

$X_3$  = Variabel independen (akuntabilitas)

$X_4$  = Variabel independen (efektivitas)

$a$  = Konstanta (Nilai  $Y$  apabila  $X_1X_2X_3X_n = 0$ )

$e$  = error

$b_1b_2b_n$  = Koefesien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### b. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dapat dihitung :

1. Uji t untuk variabel  $X_1$  terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{s\beta_1} \quad \dots(2)$$

Keterangan :

$\beta$  : Koefisien regresi

$s\beta_1$  : Simpanan baku  $s\beta_1$

2. Uji t untuk variabel  $X_2$  terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_2}{s\beta_2} \quad \dots(4)$$

Keterangan :

$\beta$  : Koefisien regresi

$s\beta_2$  : Simpanan baku  $s\beta_2$

3. Uji t untuk variabel  $X_3$  terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_3}{s\beta_3} \quad \dots(5)$$

Keterangan :

$\beta$  : Koefisien regresi

$s\beta_3$  : Simpanan baku  $s\beta_3$

4. Uji t untuk variabel  $X_4$  terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_4}{s\beta_4} \quad \dots(6)$$

Keterangan :

$\beta$  : Koefisien regresi

$s\beta_4$  : Simpanan baku  $s\beta_4$

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan. Maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau juga bisa memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sam dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a$  = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk penerimaan dan penolkan suatu hipotesis adalah Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di tolak. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terima.

### b. Uji Simultan (uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung (dependen). Uji F membuktikan apakah terhadap minimal satu variabel Y, uji tersebut dirumuskan dengan :

$$t_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}} \quad \dots(7)$$

Keterangan :

K = Kebanyakan variabel bebas

N = Sampel

$R^2$  = Koefesiensi determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi Flebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  = secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel independen.

$H_a$  = secara simultan (bersama-sama) tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

### c. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah suatu bagian yang sangat penting pada penelitian kuantitatif. Dugaan sementara atau asumsi sementara dapat diartikan sebagai : hipotesis. Berikut rumus hipotesis :

$H_0 = 0$  (tidak ada pengaruh antara X terhadap Y)

$H_a = 0$  (ada pengaruh antara X terhadap Y)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM**

##### **1. Sejarah Singkat Ekspor, Impor, IHK dan PDRB**

Masyarakat Indonesia sudah mengenal sistem perdagangan internasional sejak masuknya pedagang dari Arab, India, dan Tiongkok ke berbagai wilayah di Nusantara. Berbagai produk hasil alam yang berasal dari Indonesia diketahui memiliki kualitas yang sangat baik, dan banyak dari produk tersebut yang hanya dapat dijumpai di Indonesia, sehingga permintaan dari para pedagang asing selalu meningkat. Masyarakat Indonesia sebenarnya sudah mengenal sistem ekspor dan impor dalam proses perdagangan mereka, tetapi dalam bentuk yang sederhana.

Sejak zaman kerajaan-kerajaan Hindu Budha berkuasa di seluruh kepulauan Nusantara, mereka menerapkan sistem ekspor-impor untuk barang-barang kebutuhan mereka. Perkembangan sistem perdagangan tersebut semakin berkembang hingga ditemukannya jalur sutera. Penemuan jalur perdagangan internasional tersebut membuat para pedagang asing memenuhi pelabuhan-pelabuhan di Nusantara.

Memasuki abad ke-18, perdagangan di Indonesia semakin ramai dengan mempertemukan pedagang dari Tiongkok, India, Eropa, Timur Tengah, dan para pedagang lokal. Pelabuhan ekspor-impor utama terdapat di wilayah Batavia, Semarang, dan Surabaya. Di sana dapat ditemukan berbagai hasil alam yang didapat dari wilayah-wilayah pedalaman, khususnya di wilayah Pulau Jawa. Sebagai gantinya, penguasa lokal di wilayah pedalaman menerima bahan-bahan mentah, seperti besi, dan baja untuk pembangunan di wilayah mereka.

Hingga abad ke-19 sistem ekspor-impor sebenarnya mencakup wilayah yang kecil, seperti pengiriman barang dari Sulawesi ke Jawa, atau sebaliknya. Barang-barang yang diimpor dari hasil alam masyarakat Bugis ke Pulau Jawa, di antaranya kamper Melayu, kulit penyu, sarang burung walet, lilin, kain sarung tenun, beberapa kerajinan lokal, dan butiran emas. Masyarakat Bugis

kemudian menerima sejumlah barang dari hasil impor tersebut, seperti opium, besi, beras, garam, baja, kain dari Eropa, dan kain-kain besar hasil impor dari India.

Para pedagang dari Arab dan Tiongkok membawa perahu-perahu besar dengan daya angkut antara 50-500 ton dengan daya jangkauan antar negara. Kapal-kapal tersebut digunakan untuk perjalanan menyusuri pelabuhan-pelabuhan di wilayah Sumatera, Selat Malaka, dan beberapa pulau di wilayah timur Indonesia. Para pedagang Arab dan Tiongkok biasanya melakukan negosiasi langsung dengan pedagang lokal. Mereka tidak membeli barang-barang di pelabuhan besar di Pulau Jawa hasil impor dari beberapa wilayah di Indonesia karena harganya yang sangat mahal.

Hasil alam yang banyak diminati oleh pedagang dari Tiongkok adalah bahan-bahan kebutuhan untuk pengobatan. Di beberapa wilayah di Indonesia dapat dengan mudah dijumpai pedagang yang menjual sarang burung dan tempurung kura-kura yang merupakan bahan pembuat obat. Tahun 1813 pedagang Indonesia melakukan ekspor besar-besaran untuk sarang burung ke Tiongkok. Berbeda dengan para pedagang dari Tiongkok, para pedagang dari Timur Tengah dan Eropa sangat meminati rempah-rempah dari Indonesia untuk dikirim ke negara asal mereka.

Indeks harga konsumen (IHK) merupakan ukuran biaya keseluruhan barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen. IHK digunakan untuk mengamati perubahan dan biaya hidup sepanjang waktu.

Indeks harga konsumen (IHK) merupakan presentase yang digunakan untuk menganalisis tingkat/laju inflasi. IHK juga merupakan indikator yang digunakan pemerintah untuk mengukur inflasi di Indonesia.

Di Indonesia badan yang bertugas menghitung indeks harga konsumen (IHK) adalah Badan Pusat Statistik (BPS). Perhitungan IHK dimulai dengan mengumpulkan harga dari ribuan barang dan jasa menjadi sebuah angka tunggal yang mengukur nilai produksi, IHK mengubah berbagai harga barang dan jasa menjadi sebuah indeks tunggal yang mengukur seluruh tingkat harga.

Badan pusat statistik menimbang jenis-jenis produk berbeda dengan menghitung harga sekelompok barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen



tertentu. IHK adalah harga sekelompok barang dan jasa relatif terhadap harga sekelompok barang dan jasa yang sama pada tahun dasar.

IHK adalah indeks yang sering dipakai namun bukanlah satu-satunya indeks yang dipakai untuk mengukur laju inflasi. Masih ada indeks yang dapat digunakan yakni indeks harga produsen (IHP), yang mengukur indeks harga sekelompok barang yang beli perusahaan (produsen bukan konsumen). Rumus untuk menghitung IHK adalah:

$IHK = (P_n/P_o) \times 100$  Dimana,  $P_n$  = harga sekarang  $P_o$  = harga pada tahun dasar.

Produk domestik regional bruto adalah total nilai pasar barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu wilayah regional atau provinsi dalam kurun waktu satu tertentu. Produk domestik regional bruto dapat dibedakan menjadi dua yaitu PDRB atas dasar harga konstan dan PDRB atas dasar harga berlaku. PDRB atas dasar harga konstan adalah total nilai barang dan jasa yang di produksi dan dihitung berdasarkan tahun dasar.

Menghitung PDRB bertujuan untuk membantu membuat kebijakan daerah atau perencanaan suatu daerah, mengevaluasi hasil pembangunan, memberikan sebuah informasi yang dapat menggambarkan kinerja perekonomian daerah.

**Tabel 5. Perkembangan Ekspor-Impor dan IHK 2019-2020 Triwulan I-IV provinsi lampung**

<b>PERKEMBANGAN EKSPOR, IMPOR DAN IHK PROVINSI LAMPUNG</b>				
<b>TRIWULAN I-IV 2019-2020</b>				
<b>TAHUN</b>	<b>TRIWULAN</b>	<b>EKSPOR (JUTA US \$)</b>	<b>IMPOR (JUTA US \$)</b>	<b>IHK</b>
<b>2019</b>	<b>I</b>	<b>731,47</b>	<b>558,15</b>	<b>397,89</b>
	<b>II</b>	<b>655,33</b>	<b>1.035,86</b>	<b>412,95</b>
	<b>III</b>	<b>743,76</b>	<b>637,29</b>	<b>419,70</b>
	<b>IV</b>	<b>799,29</b>	<b>591,84</b>	<b>419,93</b>
<b>2020</b>	<b>I</b>	<b>679,60</b>	<b>327,49</b>	<b>316,11</b>
	<b>II</b>	<b>642,05</b>	<b>312,29</b>	<b>314,69</b>
	<b>III</b>	<b>768,08</b>	<b>331,91</b>	<b>316,03</b>
	<b>IV</b>	<b>1.055,03</b>	<b>351,38</b>	<b>317,56</b>

**Tabel 6. Produk domestik regional bruto provinsi Lampung 2019-2020 triwulan I-IV.**

<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI LAMPUNG</b>		
<b>TAHUN 2019-2020</b>		
<b>TRIWULAN I-IV</b>		
<b>Triwulan</b>	<b>Tahun</b>	
	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>I</b>	<b>5,18</b>	<b>1,73</b>
<b>II</b>	<b>5,16</b>	<b>3,57</b>
<b>III</b>	<b>5,62</b>	<b>2,41</b>
<b>IV</b>	<b>5,27</b>	<b>1,67</b>

## **B. HASIL PENELITIAN**

### **1. DESKRIPSI DATA**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data skunder. Data skunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau dalam bentuk publikasi dan dikumpulkan seta diolah oleh pihak lain (Singaribun, 1985:176).

Data tersebut berupa :

- a. Perkembangan nilai Ekspor selama periode penelitian. Dalam hal ini nilai Ekspor yang digunakan adalah nilai Ekspor tahun 2019-2020 triwulan I-IV provinsi Lampung.
- b. Perkembangan nilai Impor selama periode penelitian. Dalam hal ini nilai Impor yang digunakan adalah nilai Impor tahun 2019-2020 triwulan I-IV provinsi Lampung.
- c. Perkembangan nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) selama periode penelitian. Dalam hal ini nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) yang digunakan adalah nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2019-2020 triwulan I-IV provinsi Lampung.
- d. Perkembangan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) selama periode penelitian. Dalam hal ini nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang digunakan adalah nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2019-2020 triwulan I-IV provinsi Lampung.

- e. Mencatat informasi-informasi lain yang mengembarkan perkembangan ekspor, Impor, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi Lampung.

## 2. PENGUJIAN HIPOTESIS

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda yang bertujuan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen. Adapun hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil uji analisis regresi linier berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-4.094	2.798		-1.463	.217
	EKSPOR	-.003	.002	-.239	-1.536	.199
	IMPOR	.000	.002	.026	.099	.926
	IHK	.028	.008	.858	3.358	.028

a. Dependent Variable: profitabilitas (ROA)

*Sumber Output SPSS 25.*

Dari hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -4.094 + -0.003X_1 + 0.000X_2 + 0.028X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Nilai konstan menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel bebas yaitu ekspor, impor dan IHK maka profitabilitas (ROA) sebesar -4.094.
2. Keofisien regresi Ekspor sebesar -0.003 menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 kali Ekspor maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0.003.
3. Keofisien regresi Impor sebesar 0.000 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 kali Ekspor maka profitabilitas (ROA) tidak akan mengalami penurunan ataupun peningkatan sebesar 0.000
4. Keofisien regresi IHK sebesar 0.028 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 kali IHK maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0.028.

Dengan derajat kebebasan (df) =  $0,5/2=0,025$  (df)  $(n-k-1) = 32 - 4 - 1 = 27$ . Pada tingkat kesalahan ( $\alpha=0,025$ ) dengan menggunakan uji 2 sisi diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,025 sedangkan  $t_{hitung}$  dari variabel ekspor, impor, dan IHK.

### b. Uji parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menentukan pengaruh Ekspor, Impor Dan Indeks Harga Konsumen (IHK) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada Provinsi Lampung triwulan I-IV tahun 2019-2020, yang dapat dilihat dari besarnya  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$  dengan uji 2 sisi. Dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) =  $0,05/2=0,025$  (df)  $(n-k) = 32 - 4 - 1 = 27$ . Pada tingkat kesalahan ( $\alpha= 0,025$ ) dengan menggunakan uji 2 sisi diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,025 sedangkan  $t_{hitung}$  dari variabel Ekspor, Impor dan Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil uji paersial (Uji T)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.094	2.798		-1.463	.217
	EKSPOR	-.003	.002	-.239	-1.536	.199
	IMPOR	.000	.002	.026	.099	.926
	IHK	.028	.008	.858	3.358	.028

a. Dependent Variable: PDRB

Hasil dari uji statistik t pada tabel diatas menunjukkan bahwa :

#### 1. Pengaruh Ekspor Terhadap Produk Domestikm Regional Bruto (PDRB)

Berdasarkan uji parsial untuk menguji pengaruh ekspor terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) diketahui bahwa nilai signifikasi  $0,199 > 0,05$ . Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.536 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.025 atau  $(-1.536 < 2,025)$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang artinya ekspor tidak berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto provinsi lampung triwulan I-IV 2019-2020.

#### 2. Pengaruh Impor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Berdasarkan uji parsial untuk menguji pengaruh impor terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) diketahui bahwa nilai signifikasi  $0,926 > 0,05$ . Hasil

perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,099 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.025 atau ( $0.099 < 2,025$ ). Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya Impor tidak berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto provinsi lampung triwulan I-IV 2019-2020.

### 3. Pengaruh Indeks Harga Konsumen (IHK) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Berdasarkan uji parsial untuk menguji pengaruh Indeks harga konsumen (IHK) terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$ . Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.358 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.025 atau ( $3.358 > 2,025$ ). Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya Indeks Harga Konsumen (IHK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto provinsi lampung triwulan I-IV 2019-2020.

#### c. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan atau uji f di gunakan Untuk mengetahui apakah Ekspor, Impor, dan Indeks Harga Konsumen (IHK) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $0,05/2=0,025$ .  $df (n1) = k - 1 = 4 - 1 = 3$ .  $df (n2) = n - k = 32 - 4 = 28$  maka di peroleh  $t_{tabel} = 2,947$ . Dengan menggunakan uji simltas atau uji f di peroleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.263	3	6.088	13.792	.014 <sup>b</sup>
	Residual	1.766	4	.441		
	Total	20.029	7			

a. Dependent Variable: PDRB

b. Predictors: (Constant), IHK, EKSPOR, IMPOR

1. Dapat dilihat dari tabel uji f diatas bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $13.792 > 2.947$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0.014 kurang dari 0,05 dapat disimpulkan

bahwa ekspor, impor dan indeks harga konsumen (IHK) berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB).

#### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**TABEL 10. HASIL UJI DETERMINASI ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 <sup>a</sup>	.912	.846	.66437

a. Predictors: (Constant), IHK, EKSPOR, IMPOR

1. Pada tabel uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) nilai Adjusted R Square sebesar 0,912 atau 91,2 % menjelaskan pengaruh antara ekspor, impor dan indeks harga konsumen (IHK) terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) dan sisanya 8,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### d. HIPOTESIS STATISTIK

Setelah dilakukan pengujian model analisis, kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh positif dan tidak positif antar variabel. Hasil keputusan terhadap seluruh hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

##### 1) Ekspor ( $X_1$ ) Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto ( $Y$ )

Hipotesis secara statistik dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \beta X_1 Y, \leq 0$$

$$H_1 : \beta X_1 Y, > 0$$

Pengujian hipotesis berdasarkan hasil perhitungan koefisien  $\beta$  dan  $t_{hitung}$  dengan menggunakan SPSS 25 sebagaimana disajikan pada tabel 11 di bawah ini :

**Tabel 11 Hasil Pengujian Pengaruh Negatif dan Tidak Signifikan Ekspor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Sampel	Kofesien $\beta$	$t_{hitung}$	$t_{tabel} (\alpha=0,05)$
32	-0.033	-1.536	2.025

Sumber : hasil pengolahan spss 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 11 menunjukkan koefisien variabel Ekspor terhadap Produk Domestik Regional Bruto  $\beta = -0,033$  yang memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,025 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) = 2,003. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka koefisien  $\beta$  negatif dan tidak signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa Ekspor ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto ( $Y$ ).

## 2) Impor ( $X_2$ ) Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto ( $Y$ )

Hipotesis secara statistik dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \beta X_1 Y, \leq 0$$

$$H_1 : \beta X_1 Y, > 0$$

Pengujian hipotesis berdasarkan hasil perhitungan koefisien  $\beta$  dan  $t_{hitung}$  dengan menggunakan SPSS 25 sebagaimana disajikan pada tabel 11 di bawah ini :

**Tabel 12 Hasil Pengujian Pengaruh Positif dan Signifikan Impor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Sampel	Kofesien $\beta$	$t_{hitung}$	$t_{tabel} (\alpha=0,05)$
32	-0.033	-1.536	2.025

Sumber : hasil pengolahan spss 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 12 menunjukkan koefisien variabel Impor terhadap Produk Domestik Regional Bruto  $\beta = -0,033$  yang memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,025 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) = 2,003. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka koefisien  $\beta$  negatif dan tidak signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa Impor ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto ( $Y$ ).

## 3) Indeks Harga Konsumen ( $X_3$ ) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto ( $Y$ )

Hipotesis secara statistik dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \beta X_1 Y, \leq 0$$

$$H_1 : \beta X_1 Y, > 0$$

Pengujian hipotesis berdasarkan hasil perhitungan koefisien  $\beta$  dan  $t_{hitung}$  dengan menggunakan SPSS 25 sebagaimana disajikan pada tabel 11 di bawah ini :

**Tabel 13 Hasil Pengujian Pengaruh Positif dan Signifikan Indeks Harga Konsumen Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Sampel	Kofesien $\beta$	$t_{hitung}$	$t_{tabel} (\alpha=0,05)$
32	-0.033	-1.536	2.025

Sumber : hasil pengolahan spss 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 13 menunjukkan koefisien variabel Indeks Harga Konsumen terhadap Produk Domestik Regional Bruto  $\beta = -0,033$  yang memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,025 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel} (\alpha =0,05) = 2,003$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka koefisien  $\beta$  negatif dan tidak signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa Indeks Harga Konsumen ( $X_3$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto ( $Y$ ).

### C. HASIL PENELITIAN

Bukti empiris dari penelitian ini yaitu mengenai pengaruh ekspor, impor dan indeks harga konsumen (IHK) terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Lampung triwulan I-IV 2019-2020 adalah sebagai berikut :

#### a. Pengaruh Ekspor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) hal ini dapat dilihat dari nilai nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.536 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.025 atau  $(-1.536 < 2,025)$ . Yang berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sehingga dapat dijelaskan bahwa ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB).

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nofinawati dkk (2017) yang menyatakan bahwa ekspor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produk domestik regional bruto.



**b. Pengaruh Impor terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Impor tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,099 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.025 atau ( $0.099 < 2,025$ ) Yang berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sehingga dapat dijelaskan bahwa impor tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB).

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nofinawati dkk (2017) yang menyatakan bahwa ekspor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produk domestik regional bruto. Namun hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Dea Fitri Febriani (2019) menyatakan bahwa impor tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto.

**c. Pengaruh Indeks Harga Konsumen (IHK) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Indeks Harga Konsumen (IHK) berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.358 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.025 atau ( $3.358 > 2,025$ ). Yang berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sehingga dapat dijelaskan bahwa indeks harga konsumen (IHK) berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB).

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Berliana Karlina (2017) menyatakan bahwa indeks harga konsumen tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto.

**d. Pengaruh Ekspor Impor Dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Untuk mengetahui kuatnya pengaruh ekspor, impor dan IHK terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) melalui koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) nilai Adjusted R Square sebesar 0,912 atau 91,2 % menjelaskan pengaruh antara ekspor, impor dan indeks harga konsumen (IHK) terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) dan sisanya 8,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal ini berarti hubungan antara ekspor impor dan indeks harga konsumen terhadap produk domestik regional bruto memiliki hubungan yang cukup kuat.